

DAFTAR PUSTAKA

- Aminul M. H., S.M. Ashraful, I. dan S. Mohammad. 2011. *Antimicrobial, cytotoxicity and antioxidant activity of *Tinospora crispa**. *J. Pharmaceutical and Biomedical Sciences*, 13 (13). Diakses pada 09 Juni 2022.
- Chantong, B., Kampeera, T. dan Sirimanapong W. 2008. *An-Tioxidant Activity and Cytotoxicity of Plants Commonly Used in Veterinary Medicine*. Acta Hort (ISHS). Diakses pada 09 Juni 2022
- Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. 2019. Pembuatan Pestisida Nabati. Artikel. <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/pembuatan-pestisida-nabati-62>. Diakses pada 28 Juli 2022.
- Djojosumarto, P. 2008. Panduan Lengkap Pestisida dan Aplikasinya. Agromedia Pustaka. Jakarta. 340 hlm. 11 Juni 2022.
- Dweck, A.C, Cavin, J.-P., 2006. *A review of Andawali (*Tinospora crispa*)*. *Personal Care Magazine*. 7, 1–3. www.dweckdata.com/published_papers/Tinospora_crispa.pdf. diakses pada 06 Juni 2022.
- Grainge, M. and S. Ahmed. (1987). *Handbook of Plants with Pest-Control Properties*. A WileyInterscience Publ., New York. 470 pp. Diakses pada 28 Juli 2022.
- Hilvian, R. 2007. Pengaruh Ekstrak Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.), Sirih (*Piper betle* L.) dan Sereh (*Cymbopogon citratus* L.) terhadap Perkembangan *Xanthomonas orizae* pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Universitas Padjajaran. Sumedang. Diakses pada 11 Juni 2022.
- Huslina, F. 2017. Pengaruh Ekstrak Daun Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* secara In Vitro. *J. Biotik*, 5 (1): 72–77. Diakses pada 06 Juni 2022.
- Isa, N., S.A. Satar, N.A. Bakhari, Nur, S.N.A.D Fadzilah, L.B. Tik dan W.Z.W. Kamarudin. 2013. *The effect of *Tinospora crispa* extract against *Spodoptera exigua* on *Spinacia oleracea**. *J. Malaysian Fundamental and Applied Sciences*, 9 (2): 110–114. Diakses pada 06 Juni 2022.
- Istanto, N. 2014. Respon Pertumbuhan Lidah Buaya (*Aloevera chinensis*) terhadap Pemberian Kalium dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu. Diakses pada 19 Juni 2022.

- Khusniati, S. 2020. Brotowali sebagai Pestisida Nabati. BPTP Sumatera Selatan. <https://sumsel.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Nidhi, P., P. Swati, dan R. Krishnamurthy. 2013. *Indian Tinospora species: Natural Immunomodulators and Therapeutic Agents*. *J. International Pharmaceutical, Biological and Chemical Science*, 2 (2), 1–9. Diakses pada 19 Juni 2022.
- Pujiyanto S. 2012. Kajian α -Glukosidase Aktinomiset Endofit Asal Brotowali (*Tinospora crispa*). Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Rafidah, I.N. 2021. Pembuatan Pestisida Nabati Berbahan Baku Rempah-Rempah dan Aplikasi Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) di P4S Bintang Tani Sejahtera Tamanan-Bondowoso. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Jember. Jember.
- Rakhmad, H. dan T.B. Irawan. 2016. Ipteks Bagi Masyarakat Kelompok Tani Produksi Pestisida Nabati Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Bondowoso. Artikel Ilmiah. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Jember. Diakses pada 02 Juni 2022.
- Republika. 2012. Yuk, Intip Khasiat Lidah Buaya. Yahoo!she. <http://id.she.yahoo.com/yuk-intip-khasiat-lidah-buaya-023635174.html>. Diakses pada 07 Juni 2022.
- Rozaq, P. dan Sofriani, N. 2009. *Organic Pesticide From Urine and Spices Modification*. *Asian. J. Food and Agro-Industry*. King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT). Diakses pada 07 Juni 2022.
- Rukmana, R. 1994. Kunyit. Kanisius. Yogyakarta. Diakses pada 28 Juli 2022.
- Rusmiati. 2010. Pengaruh Ekstrak Metanol Kulit Kayu Durian (*Durioa zibethinus* Murr) pada Struktur Mikroanatomi Ovarium dan Uterus Mencit (*Mus musculus*) Betina. *J. Sains dan Terapan Kimia*, 4 (1): 29-37. Diakses pada 11 Juni 2022.
- Sabri, E. 2007. Efek Perlakuan Ekstrak Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium*) pada Tahap Praimplantasi terhadap Fertilitas dan Perkembangan Embrio Mencit (*Mus musculus*). *J. Biologi Sumatera*, 2(2): 28-32. Diakses pada 07 Juni 2022.
- Setiawati, W., R. Murtiningsih, N. Gunawani dan T. Rubiati. 2008. Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. Diakses pada 07 Juni 2022.

- Sulistiono, D. A. 2010. Tannin. Scribd. Artikel Ilmiah. <http://ml.scribd.com/doc/33507735/TANNIN>. Diakses pada 07 Juni 2022.
- Suprpta, D.N., Suanda, I.W., Arya, N, dan Ohsawa, K. 2003. *Insecticidal Activity of Tinospora Crispa Leaf Extract Against Diamond Back Mouth in Cabbage*. *J. ISSAAS*, 9 (2): 18–24. Diakses pada 05 Juni 2022
- Supriadi. 2001. Kandungan Brotowali (*Tinospora crispa*). Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia: Jakarta. Diakses pada 05 Juni 2022.
- Tampubolon, K. F.N. Sihombing, Z. Purba S.T.S. Samosir, dan S. Karim. 2018. Potensi Metabolit Sekunder sebagai Pestisida Nabati di Indonesia. *J. Kultivasi*, 17 (3): 683-693. Diakses pada -6 Juni 2022.
- Tani Organik Merapi. 2019. Standar Operasional Prosedur Sayuran Organik (SOP) Tani Organik Merapi. Modul. CV Tani Organik Merapi. Yogyakarta.
- Umar, A. 2014. Potensi Lidah Buaya sebagai Pestisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi di Kalimantan Barat. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi. Diakses pada 12 Juni 2022.
- Wibawanto, N.. 2019. Pestisida Organik. Artikel. <http://cybex.pertanian.go.id/>. Diakses pada 06 Juni 2022.
- Wiratno. 2010. Beberapa Formulasi Pestisida Nabati dari Cengkih. Artikel Ilmiah. <http://www.readbag.com/pustaka-litbang-deptan-go-id-inovas>. Diakses pada 12 Juni 2022.
- Wiratno, H. Nurhayati dan Sujianto. 2019. Pemanfaatan Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Hook.f & Thomson) sebagai Pestisida Nabati. *J. Perspektif*, (18 (1): 28–39. Diakses pada 12 Juni 2022.
- Wulandari, E., A.K. Liza dan M. Ridwan. 2019. Pestisida Nabati Pembasmi Hama Ramah Lingkungan untuk Petani Tebuwung. *J. Abdikarya*, 03 (04): 2655–9706. Diakses pada 05 Juni 2022.
- Wurlina, 2003. Efek Alkaloid dan *Achyranthes aspera* Linn. Terhadap Perkembangan Sel Embrio (*Cleavage*) Mencit (*Mus culinus*). Research Center of Traditional Medicine Airlangga University. [Jipunair-gdl-res. Surabaya](http://jipunair-gdl-res.surabaya). Diakses pada 15 Juni 2022.